



Akibat Kebijakan yang Tidak Jelas

Harga Buku Sangat Mahal

GONDOKUSUMAN – Kebijakan pemerintah soal buku tidak jelas. Salah satu dampaknya, harga buku di Indonesia sangat mahal. Mahalnya harga buku dan produk sejenis, kontraproduktif dengan berbagai upaya pemerintah untuk menaikkan minat baca masyarakat.

Pernyataan tersebut terloncar dalam jumpa wartawan tentang Bulan Buku Jogja 2009 di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, Kamis (23/4).

“Dengan kegiatan-kegiatan seperti bulan buku ini, kita mendesak pemerintah untuk segera mempunyai kebijakan yang jelas mengenai buku. Undang-undang perbukuan sudah sekian tahun *nggak* rampung-rampung. Mandeknya cuma pada satu hal, hanya membahas buku pelajaran,” kata koordinator kegiatan yang juga salah seorang pengusaha penerbitan, Soleh UG.

Dia mengemukakan, harga buku berkisar antara Rp 100 sampai Rp 150 per lembar. Dari kisaran harga itu, porsi yang murni sebagai komponen buku hanya sekitar 35 persen. “Lainnya pajak, tata niaga, yang itu membuat harga buku menjadi sangat mahal,” tegasnya.

Menurutnya, harga buku bisa menjadi murah jika pemerintah memiliki kebijakan perbukuan yang komprehensif dari hulu sampai ke hilir. Dia mencontohkan, di Amerika, seorang penulis bisa hidup layak dari buku yang diterbitkan dengan jumlah hanya 1.000 eksemplar, karena terdapat subsidi royalti dari pemerintah.

“Di sini, pajak buku bertumpuk-tumpuk. Impor kertas

kena pajak, nyetak kena pajak juga, sampai penjualan di toko pun masih dikenai pajak. Kenapa pajaknya *nggak* sekali saja cukup,” ucapnya.

Ketua Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi) DIY, Syarif Thalib menyampaikan, Jogja memiliki kekayaan di bidang penerbitan dan percetakan. Saat ini terdapat 35 penerbit dan ratusan percetakan yang mencetak 2,5 miliar buku per bulan untuk didedarkan di seluruh Indonesia.

Dikemukakan, Bulan Buku Jogja 2009 untuk meningkatkan budaya membaca sebagai salah satu sikap hidup masyarakat Jogja. Juga untuk meningkatkan perkembangan industri penerbitan dan percetakan sebagai salahsatu kekayaan Jogja.

Kegiatan yang digelar antara lain Books Gathering, berupa menghimpun donatur yang akan membeli paket buku dengan harga diskon dan kemudian menyumbangkan bukunya kepada perpustakaan masyarakat. Juga Gebyar Bulan Buku 2009 dan Lomba Membaca Cerita.

Kemudian Lomba Menggambar di Buku Raksasa, berupa lomba menggambar pada kertas plano ukuran 61 x 68 m yang hasilnya dibukukan menjadi buku raksasa.

Sedangkan puncak acara berupa Parade Buku menggunakan kendaraan hias bukan motor seperti sepeda, becak, dan andong. Kendaraan hias memuat buku-buku yang akan disumbangkan kepada perpustakaan masyarakat. Parade digelar 17 Mei mendatang, berangkat dari Balaikota Timoho dan berakhir di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta. (fir)

da Yth. :
 1 Yogyakarta
 alikota Yogyakarta
 is Daerah

da Yth. :
 Instansi
 Arsip Pusda

da Lanju
 k ditangg
 k dikelahu

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005